

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengampliaksian sistem tanam jajar legowo tidak menunjukkan perbedaan nyata pada semua vareabel pertumbuhan disemua umur pengamatan dan semua vareabel hasil tanaman jagung manis.
2. Pemberian mulsa jerami padi menunjukkan perbedaan sangat nyata pada vareabel pertumbuhan tinggi tanaman dan diameter pangkal batang disemua umur pengamatan serta jumlah daun dan luas daun pada umur pengamatan 4 mst, 6 mst dan 8 mst. Serta vareabel hasil jumlah tongkol \tan^{-1} , panjang tongkol, diameter tongkol, bobot segar tongkol \tan^{-1} , bobot segar tongkol petak $^{-1}$, bobot segar tongkol ha $^{-1}$.
3. Tidak terdapat interaksi sistem tanam jajar legowo dan mulsa jerami padi pada vareabel pertumbuhan tinggi tanaman dan diameter pangkal batang disemua umur pengamatan Serta vareabel hasil jumlah tongkol \tan^{-1} , panjang tongkol, diameter tongkol, bobot segar tongkol \tan^{-1} , bobot segar tongkol petak $^{-1}$, bobot segar tongkol ha $^{-1}$.

5.2 Saran

Budidaya tanaman Jagung Manis dengan perlakuan J1M1 (aplikasi sistem tanam jajar legowo 2:1 dan mulsa jerami padi 1,95 kg/petak) lebih dianjurkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. Pada penelitian selanjutnya perelakuan system tanam jajar legowo sebaiknya jarak tanam antar dibuat lebih rapat agar terdapat perbedan nyata.